

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, membahas mengenai metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Adapun pokok-pokok pembahasan yang akan dibahas meliputi: 1) metode penelitian, 2) desain penelitian, 3) data dan sumber data, 4) instrumen penelitian, 5) teknik pengumpulan data dan 6) teknik pengolahan data.

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik metode deskriptif untuk mendeskripsikan struktur dan nilai moral yang termuat pada cerpen. Fraenkel dan Wallen (2007, hlm. 66) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengharuskan peneliti mengkaji fenomena yang terjadi secara alamiah dengan segala kompleksitasnya. Sugiyono (2010, hlm. 14) juga mengatakan bahwa metode kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan postpositivisme (kompleks, dinamis, penuh makna dan hubungan gejala yang bersifat interaktif) digunakan untuk meneliti objek alamiah atau apa adanya tanpa dibuat-buat, dimana peneliti sebagai instrumen penelitian itu sendiri.

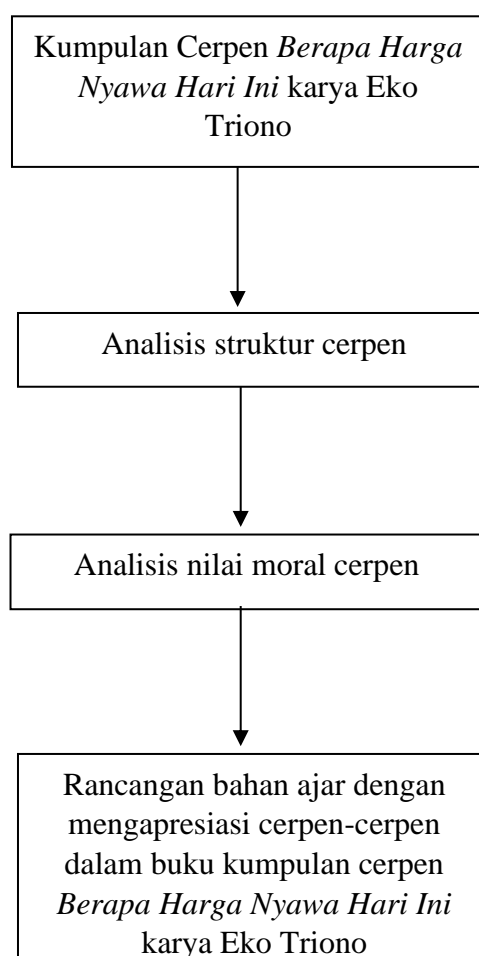
Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, yaitu metode deskriptif analisis. Menurut Ratna (2011, hlm. 53) bahwa metode analisis deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan kata-kata yang kemudian disusul dengan analisis. Senada dengan pendapat tersebut, Surakhmad (1994, hlm. 139) juga mengungkapkan bahwa metode deskriptif analisis merupakan metode yang pengumpulan data dan penyusunan data tidak terbatas, tetapi meliputi analisis dan interpretasi dari data tersebut. Ratna (2011, hlm. 73) mengemukakan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian sastra menggunakan metode deskriptif, yaitu pendekatan objektif.

Pendekatan objektif memutuskan perhatian semata-mata pada unsur-unsur yang dikenal dengan analisis intrinsik. Tujuan pendekatan objektif sendiri, yaitu pengakuan terhadap hakikat ilmiah objek ilmu pengetahuan itu sendiri. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis satu persatu cerpen dari segi strukturnya. Kemudian, untuk mendapatkan hasil analisis, peneliti akan mengelompokkan hasil

analisis sesuai strukturnya dari segi alur atau plot, tokoh dan penokohan, latar dan tema. Adapun analisis nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerpen juga dikelompokkan dalam satu kelompok analisis.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian umumnya disebut sebagai rancangan penelitian. Bagian ini adalah deskripsi mengenai kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Syamsudin dan Damaianti (2011, hlm. 87) menjelaskan bahwa rancangan penelitian adalah rencana suatu skema menyeluruh yang mencakup program penelitian. Tujuan dari rancangan penelitian, yaitu dengan penggunaan metode penelitian yang tepat, dirancang kegiatan yang dapat memberikan jawaban yang diteliti terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Untuk lebih jelasnya, peneliti membuat bagan desain penelitian sebagai berikut:



Bagan 3.1 Desain Penelitian

Bagan di atas adalah gambaran desain pada penelitian ini. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif yang berupa deskripsi struktur cerpen (unsur intrinsik cerpen) dan nilai moral. Prosedur pelaksanaan penelitian kualitatif bersifat fleksibel sesuai dengan kebutuhan, serta situasi dan kondisi selama melakukan penelitian. Secara garis besar dibentuklah tahapan dalam melaksanakan penelitian kualitatif yaitu, diawali dengan memilah-milah cerpen terlebih dahulu sesuai dengan kriteria dan membaca cerpen-cerpen tersebut. Kemudian mengidentifikasi struktur dan nilai moral dalam cerpen tersebut, merangkum hasil temuan dan menginterpretasikan hasil temuan. Kemudian, membuat rancangan bahan ajar yang sesuai berdasarkan hasil analisis struktur dan nilai moral yang telah dilakukan.

3.3 Data dan Sumber Data

Moleong (2005, hlm. 157) mengemukakan bahwa sumber data dan data dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu berupa kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik. Sumber data pada penelitian ini berupa kumpulan cerpen *Berapa Harga Nyawa Hari Ini* karya Eko Triono. Data untuk penelitian ini berupa cerita pendek yang diambil dari buku kumpulan cerpen *Berapa Harga Nyawa Hari Ini*. Data yang didapat berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat, atau ungkapan-ungkapan yang menyatu secara keseluruhan dalam cerita pendek tersebut. Berikut merupakan identitas secara umum mengenai buku kumpulan cerpen tersebut.



Gambar 3.1 Sampul Buku Kumpulan Cerpen *Berapa Harga Nyawa Hari Ini* karya Eko Triono

Putri Permata Sari, 2023

ANALISIS STRUKTUR DAN NILAI MORAL DALAM KUMPULAN CERPEN BERAPA HARGA NYAWA HARI INI KARYA EKO TRIONO DAN PEMANFAATAANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR CERPEN DI SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (1) Judul Buku : Berapa Harga Nyawa Hari Ini?
- (2) Penulis : Eko Triono
- (3) Penerbit : Shira Media, Yogyakarta
- (4) Tahun Terbit : Pertama, 2022
- (5) Tebal Halaman : vi + 162 halaman
- (6) Ukuran : 13 x 19 cm
- (7) ISBN : 978-602-7760-54-7

Secara keseluruhan, buku kumpulan cerpen “Berapa Harga Nyawa Hari Ini” karya Eko Triono memiliki 23 cerita pendek yang menarik untuk dibaca. Adapun judul dari cerpen-cerpen tersebut yaitu “Bahasa Ibu”, “Pemburu”, “Ketika para Binatang Tertular Virus Aneh dari Manusia”, “Tiba-Tiba Saya Teringat pada U”, “Pertemuan dan Perpisahan Terbaik”, “Zhang Ziyi”, “Terapi”, “Coba Tebak, Siapakah Aku?”, “Permainan”, “Siapakah yang Menipu Mereka?”, “Keluar dan Masuk Neraka”, “Penyair Baba”, “Gang Semangat”, “Penasaran sama Ceritanya”, “Cara Membekukan Kenangan, Katanya”, “Kesaksian Nyata”, “Bukan Sulap, Bukan Sihir”, “Algoritma Kesedihan”, “Gong Li, Kehidupan Pertama dan Kedua”, “Pertanyaan Penting”, “Yang Mengancam Manusia”, “Berapa Harga Nyawa Hari Ini?”, “Perhatikan Paragraf Terakhir”.

Berdasarkan 23 judul yang ada, dipilih 5 cerpen untuk dijadikan sampel penelitian. Parameter pemilihan cerpen tersebut menggunakan teori Santosa dan Djamar (2015, hlm. 6) yang mengemukakan bahwa untuk melakukan pemilihan dan pengukuran kesesuaian karya sastra sebagai bahan ajar harus memperhatikan aspek berikut: (1) topik/tema tidak mengandung SARA; (2) tingkat kerumitan gramatika; (3) panjang pendek karya sastra; (4) kerumitan konflik/alur cerita; (5) kerumitan perwatakan (termasuk jumlah tokoh) dan (6) tingkat pemicu imajinasi. Kelima cerpen tersebut berjudul “Bahasa Ibu”, “Keluar dan Masuk Neraka”, “Penyair Baba”, “Algoritma Kesedihan”, dan “Yang Mengancam Manusia”. Berdasarkan pemilihan cerpen dengan menggunakan parameter tersebut kelima cerpen ini dinilai paling cocok untuk dibaca oleh peserta didik kelas XI SMA, karena setelah dilakukan pembacaan seluruh cerpen yang ada pada buku kumpulan cerpen *Berapa Harga Nyawa Hari Ini* kelima cerpen tersebut dinilai lebih mudah

dipahami dari segi makna dan terdapatnya nilai moral yang lebih kental dibandingkan cerpen lainnya. Selain itu, pemilihan kelima cerpen tersebut didasari dari isi cerita yang sesuai dengan usia siswa SMA kelas XI, tidak ada kata-kata kasar, unsur pornografi dan SARA. Isi cerita mengandung nilai pendidikan dan penanaman budi pekerti yang lebih menonjol dibandingkan cerpen lainnya. Kelima cerpen tersebut memiliki tingkat kerumitan konflik, alur dan perwatakan yang tidak terlalu rumit dibandingkan dengan cerpen lainnya, namun masih dapat dikritisi oleh siswa tingkat SMA kelas XI. Selain itu, kelima cerpen tersebut memiliki tingkat pemicu imajinasi yang lebih tinggi dari cerpen lainnya.

3.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini terdapat tiga instrumen, yaitu (1) instrumen pedoman analisis struktur cerpen, pedoman ini digunakan sebagai acuan dalam menganalisis cerpen-cerpen yang ada pada buku Kumpulan Cerpen *Berapa Harga Nyawa Hari Ini*; (2) instrumen pedoman analisis nilai moral, pedoman ini digunakan untuk menganalisis nilai moral yang terdapat pada cerpen-cerpen yang ada pada buku Kumpulan Cerpen *Berapa Harga Nyawa Hari Ini*; dan (3) instrumen rancangan bahan ajar. Instrumen penelitian rancangan bahan ajar akan dinilai dan divalidasi berdasarkan pertimbangan para ahli, yaitu ahli bidang sastra dan ahli bahan ajar. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian dalam bentuk tabel yang merujuk pada penilaian rancangan bahan ajar Kemendikbud (2016) dengan penyesuaian. Berikut adalah tabel instrumen penelitian yang akan peneliti gunakan.

Tabel 3.1

Pedoman Analisis Struktur Cerpen

No.	Aspek Analisis	Unsur yang Dianalisis	Sumber Rujukan
1.	Aspek Sintaksis	<p>a. Pengaluran/Sekuen</p> <p>Pengaluran adalah urutan satuan terkecil dari makna yang dipilih</p>	<p>Todorov, Z. (1985). <i>Tata Sastra</i>. Jakarta: Penerbit Djambatan.</p>

		<p>dari teks sehingga membentuk sekuen.</p> <p>b. Alur/Fungsi Utama</p> <p>Alur adalah urutan kejadian yang dihubungkan dengan hubungan sebab-akibat. Alur dapat terbentuk melalui hubungan waktu yang disebut hubungan kausalitas.</p>	
2.	Aspek Semantik	<p>a. Tokoh</p> <p>Tokoh adalah pelaku-pelaku yang terdapat dalam cerita.</p> <p>b. Penokohan</p> <p>Penokohan adalah gambaran watak/sifat-sifat tokoh yang terdapat dalam cerita.</p> <p>c. Latar</p> <p>Latar adalah tempat, waktu, dan sosial budaya yang terdapat dalam cerita.</p>	<p>Todorov, Z. (1985). <i>Tata Sastra</i>. Jakarta: Penerbit Djambatan.</p>
3.	Aspek Pragmatik/Gaya Penceritaan	<p>a. Modus</p> <p>Ujaran atau wicara yang digunakan pada teks, mencakup wicara yang dilaporkan, wicara yang dialihkan, dan wicara yang dinarasikan.</p> <p>b. Kala/Waktu</p>	<p>Todorov, Z. (1985). <i>Tata Sastra</i>. Jakarta: Penerbit Djambatan.</p>

		<p>Mengemukakan tiga pokok persoalan, yaitu urutan waktu, lama waktu berlangsung dan frekuensi.</p> <p>c. Sudut Pandang</p> <p>Penceritaan yang digunakan pengarang untuk menyampaikan ceritanya.</p>	
4.	Gaya Bahasa	Gaya bahasa merupakan ciri khas gaya bahasa pengarang dalam menyampaikan gagasannya pada sebuah cerita.	Todorov, Z. (1985). <i>Tata Sastra</i> . Jakarta: Penerbit Djambatan.

Tabel 3.1 di atas merupakan tabel pedoman analisis struktur pembangun cerpen yang akan dikaji dengan menggunakan sumber rujukan analisis struktural Todorov (1985). Kemudian, untuk menganalisis nilai moral dari cerpen-cerpen tersebut, peneliti menggunakan pedoman analisis nilai moral sebagai berikut.

Tabel 3.2
Pedoman Analisis Nilai Moral

No.	Indikator Analisis	Tujuan	Sumber Rujukan
1.	<p>a. Meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa dan selalu mentaati ajarannya</p> <p>b. Menaati ajaran agama</p>	<p>Mendeskripsikan penggambaran nilai-nilai moral dalam buku kumpulan cerpen <i>Berapa Harga Nyawa Hari Ini</i>.</p>	<p>Zuriah. (2008). <i>Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan</i>. Jakarta: PT Bumi Akasa.</p>

	<ul style="list-style-type: none"> c. Memiliki dan mengembangkan sikap toleransi d. Memiliki rasa menghargai diri sendiri e. Tumbuhnya disiplin diri f. Mengemban etos kerja dan belajar g. Memiliki rasa tanggung jawab h. Memiliki rasa keterbukaan i. Mampu mengendalikan diri j. Mampu berpikir positif k. Mengembangkan potensi diri l. Menumbuhkan cinta dan kasih sayang m. Memiliki kebersamaan dan gotong royong n. Memiliki rasa kesetiakawanan o. Saling menghormati p. Memiliki tata krama dan sopan santun q. Memiliki rasa malu r. Menumbuhkan kejujuran 		
--	--	--	--

Tabel 3.2 di atas merupakan tabel pedoman analisis nilai moral dengan menggunakan sumber rujukan Zuriah (2008). Peneliti juga merancang instrument tingkat kesesuaian cerpen dengan kriteria pemilihan bahan ajar cerpen di SMA dengan menggunakan sumber rujukan Rahmanto (1988). Berikut merupakan tabel instrumen tingkat kesesuaian cerpen dengan kriteria pemilihan bahan ajar cerpen di SMA.

Tabel 3.3
Instrumen Tingkat Kesesuaian Cerpen dengan Kriteria Pemilihan Bahan Ajar Cerpen di SMA

No.	Aspek	Indikator	Sumber Rujukan
1.	Kebahasaan	a. Menggunakan kosakata yang lebih banyak bermakna denotatif. b. Mengandung kalimat tunggal atau majemuk yang sederhana.	Rahmanto, B. (1988). <i>Metode Pengajaran Sastra</i> . Yogyakarta: Kanisus.
2.	Psikologis	c. Menyajikan fenomena-fenomena yang dapat dianalisis. d. Memiliki potensi untuk mengembangkan nilai-nilai moral atau karakter.	
3.	Latar belakang budaya	e. Mengandung norma-norma yang berlaku di wilayah peserta didik. f. Menceritakan kisah-kisah yang bernuansa atau mirip dengan pengalaman peserta didik di SMA.	

Selain itu, peneliti juga merancang instrumen rancangan bahan ajar menggunakan sumber rujukan Prastowo (2013) dan lembar penilaian bahan ajar yang disesuaikan dengan Kemendikbud (2016). Berikut merupakan tabel instrumen rancangan bahan ajar dan lembar penilaian bahan ajar.

Tabel 3.4
Instrumen Rancangan Bahan Ajar

Jenis Bahan Ajar	Rancangan	Sumber Rujukan
Modul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis KI dan KD 2. Menentukan Judul Buku Modul 3. Penulisan Modul: <ol style="list-style-type: none"> a) Perumusan kompetensi dasar yang harus dikuasai b) Penentuan alat evaluasi atau penilaian c) Penyusunan materi dan urutan pembelajaran 4. Struktur Modul: <ol style="list-style-type: none"> a) Halaman sampul b) Kata pengantar c) Daftar isi d) Kompetensi yang akan dicapai e) Petunjuk belajar f) Materi pokok g) Tugas-tugas dan langkah kerja h) Rangkuman i) Tugas akhir j) Kunci jawaban k) Daftar pustaka l) Profil penulis 	Prastowo, A. (2013). <i>Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif</i> . Jogjakarta: DIVA Press.

	m) Sampul Belakang	
--	--------------------	--

LEMBAR PENILAIAN BAHAN AJAR

Judul Bahan Ajar : Memahami Moral Melalui Cerpen

Penulis : Putri Permata Sari

NIM : 1909270

Nama Validator :

Instansi :

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Anda.

1 = sangat tidak baik/sesuai

2 = kurang sesuai

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik/sesuai

Tabel 3.5

Instrumen Penilaian Rancangan Bahan Ajar

No	Aspek Penilaian	Indikator	Nilai				
			1	2	3	4	5
1.	Materi	1. Menjaga kebenaran dan keakuratan materi; kemitakhiran data dan konsep, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.					

		2. Menggunakan sumber materi yang benar secara teoretis dan empirik.					
		3. Mendorong timbulnya kemandirian dan inovasi.					
		4. Memotivasi siswa untuk mengembangkan dirinya.					
		5. Mampu menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan mengakomodasi kebhinekaan.					
2.	Kebahasaan	1. Kesesuaian dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).					
		2. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tahap perkembangan intelektual siswa.					
		3. Bahasa yang digunakan komunikatif dan informatif.					
		4. Ilustrasi materi, baik teks maupun gambar mampu memperjelas materi.					
		5. Setiap judul dan subjudul selaras, menarik dan dapat menarik minat siswa.					

3.	Penyajian Materi	1. Materi disajikan secara menarik (runtut, mudah dipahami, interaktif dan lugas).					
		2. Ilustrasi materi, baik teks maupun gambar menarik					
		3. Sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.					
		4. Penggunaan ilustrasi tidak mengandung unsur pornografi, SARA, kekerasan dan hal-hal yang menyimpang.					
		5. Mampu membuat siswa berpikir kritis, kreatif dan inovatif.					
		6. Mengandung wawasan kontekstual, relevan dengan kehidupan sehari-hari.					
		7. Penyajian materi sesuai dengan struktur cerita dan nilai moralitas.					
4.	Aspek Kegrafikan	1. Ukuran bahan ajar sesuai dengan perkembangan usia siswa.					
		2. Tata letak harmonis dan memiliki kesatuan.					
		3. Pemberian warna dan tata letak memberi kejelasan.					

		4. Penggunaan huruf dan ukuran huruf disesuaikan dengan tingkat perkembangan usia.					
		5. Ilustrasi yang digunakan memperjelas pesan yang disampaikan					

Komentar dan Saran:

--

Kesimpulan: Instrumen Validasi Ahli Bahan Ajar ini dinyatakan

1.	Layak digunakan tanpa revisi
2.	Layak digunakan setelah revisi berdasarkan saran perbaikan
3.	Tidak layak digunakan

**Catatan: lingkari salah satu sesuai kesimpulan Bapak/Ibu.*

Bandung,.....

Validator,

(tanda tangan dan nama jelas)

NIP.....

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi Pustaka. Studi pustaka dipilih karena sumber data pada penelitian ini merupakan sumber data sekunder. Hal tersebut dikemukakan oleh Sugiyono (2013, hlm. 38) sumber data sekunder merupakan sumber data yang diambil secara tidak langsung. Teknik studi pustaka dilakukan untuk menggali teori yang relevan

dengan hal-hal yang akan dikaji dalam penelitian ini, diantaranya melalui media buku-buku atau jurnal terkait sastra, bahan ajar, cerpen Eko Triono, teori pengkajian sastra dan lain sebagainya. Kemudian mencari dan mempelajari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang menggunakan analisis struktur dan nilai moral dan penelitian yang menjadikan cerpen sebagai bahan ajar.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data akan dilakukan dengan teknik analisis isi cerpen menggunakan pisau analisis struktural Todorov. Berikut merupakan langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian:

- a. Membaca dan menelaah seluruh cerpen pada kumpulan cerpen *Berapa Harga Nyawa Hari Ini* karya Eko Triono.
- b. Menentukan cerpen yang akan dianalisis. Berdasarkan analisis isi dari seluruh cerpen yang dibaca, peneliti memilih kelima cerpen yang berjudul “Bahasa Ibu”, “Keluar dan Masuk Neraka”, “Penyair Baba”, “Algoritma Kesedihan”, dan “Yang Mengancam Manusia”.
- c. Menganalisis struktur cerpen yang telah dipilih, yaitu cerpen yang berjudul “Bahasa Ibu”, “Keluar dan Masuk Neraka”, “Penyair Baba”, “Algoritma Kesedihan”, dan “Yang Mengancam Manusia” berdasarkan unsur instrinsik.
- d. Menganalisis nilai moral pada cerpen yang telah dipilih, yaitu cerpen yang berjudul “Bahasa Ibu”, “Keluar dan Masuk Neraka”, “Penyair Baba”, “Algoritma Kesedihan”, dan “Yang Mengancam Manusia”.
- e. Menyusun bahan ajar berupa modul dengan memanfaatkan hasil apresiasi kelima cerpen yang telah dianalisis.